

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *GROWTH OPPORTUNITY*,
STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD TEGUH
NPM. 178330306**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *GROWTH OPPORTUNITY*,
STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD TEGUH
NPM. 178330306**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *GROWTH OPPORTUNITY*,
STRUKTUR ASET DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**OLEH
MUHAMMAD TEGUH
NPM. 178330306**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/12/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)16/12/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi: Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Energy Periode 2020-2023

Nama: Muhammad Teguh

Npm: 178330306

Program Studi: Akuntansi

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

Aditya Amanda Pane, S.E, M.Si

Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si

Mengetahui



Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.d, CIMA

Dekan Fakultas Ekonomi

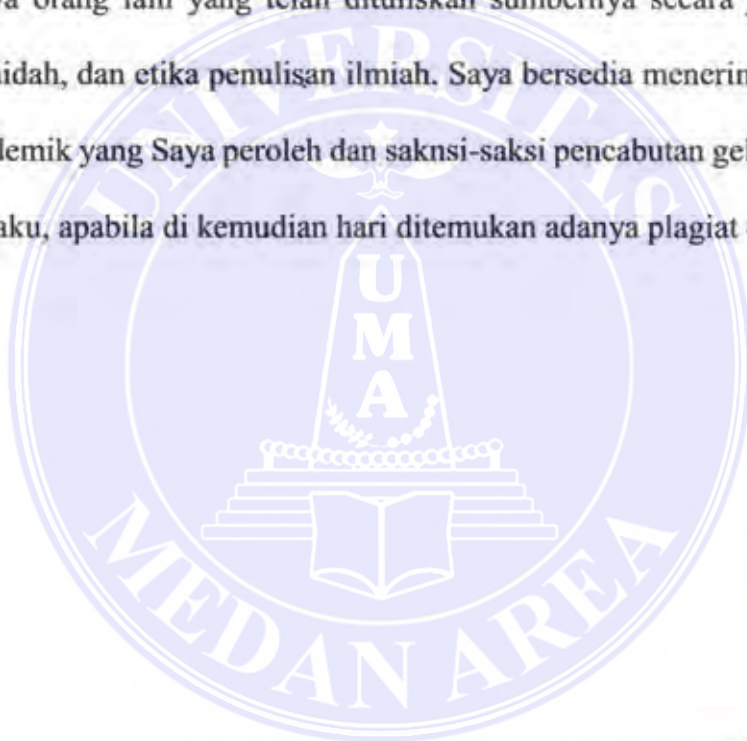
Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si

Kaprodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 28 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang “Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Energy Periode 2020-2023” yang Saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis Saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang Saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi penabutan gelar akademik yang Saya peroleh dan saksi-saksi pencabutan gelar dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat di skripsi ini.



Medan, Agustus 2024



Muhammad Teguh
178330306

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama: Muhammad Teguh

Npm: 178330306

Program Studi: Akuntansi

Jenis Karya: Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah Saya yang "Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Energy Periode 2020-2023" beserta perangkat yang ad ajika diperlukan. Atas Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan

Pada tanggal: Agustus 2024

Yang menyatakan:



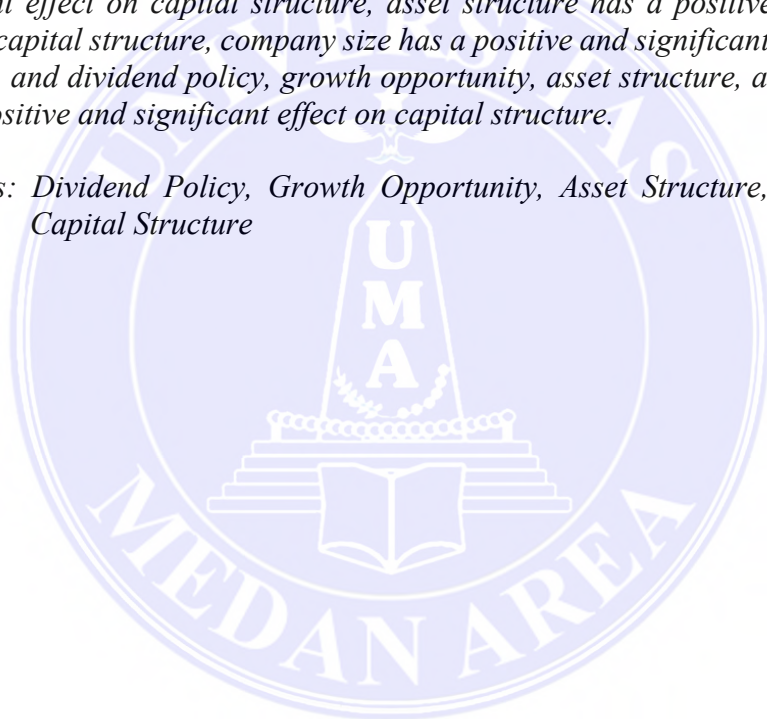
The image shows a 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAN TEMPEL' and '10000'. A handwritten signature is written over the stamp.

Muhammad Teguh
178330306

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of dividend policy, growth opportunity, asset structure, and company size on the capital structure of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. This type of research is quantitative. The population in this study consists of 78 companies, and the sample was determined using a purposive sampling technique, resulting in a sample size of 12 companies. The type of data used is quantitative data sourced from secondary sources, specifically through the observation of financial statements. The results show that dividend policy does not affect capital structure, growth opportunity has a positive and significant effect on capital structure, asset structure has a positive and significant effect on capital structure, company size has a positive and significant effect on capital structure, and dividend policy, growth opportunity, asset structure, and company size have a positive and significant effect on capital structure.

Keywords: Dividend Policy, Growth Opportunity, Asset Structure, Company Size, Capital Structure



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, growth opportunity, struktur aset, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 78 perusahaan dan penentuan sampel pada perusahaan ini menggunakan teknik purposive sampling sehingga hasil sampel yang didapatkan berjumlah 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersumber dari sumber sekunder yaitu melalui observasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, growth opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, dan kebijakan dividen, growth opportunity, struktur aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Kata Kunci: Kebijakan dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

RIWAYAT HIDUP



Nama	Muhammad Teguh
Npm	178330306
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 29 Juli 1999
Nama Orang Tua	
Ayah	Supriadi
Ibu	Suriana
Riwayat Pendidikan	
SMP	MTS Negeri 3 Medan
SMA	SMA Negeri 15 Medan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Pekerja Lepas
No. Hp/WhatsApp	0821-6492-5787
E-mail	muhammadteguh785@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Energy Periode 2020-2023”. Tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Selama proses penyusunan proposal ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dadan Ramdan M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., P.hD, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si., selaku sekretaris yang telah memberikan masukan dan saran sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E. M.Si, AK. CA selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga proposal ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
7. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
8. Kepada kedua orang tuaku yaitu Bapak Supriadi dan Ibu Suriana, S.Pd yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan proposal ini.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa. Amin. Medan,

Hormat Saya.



Muhammad Teguh

178330306

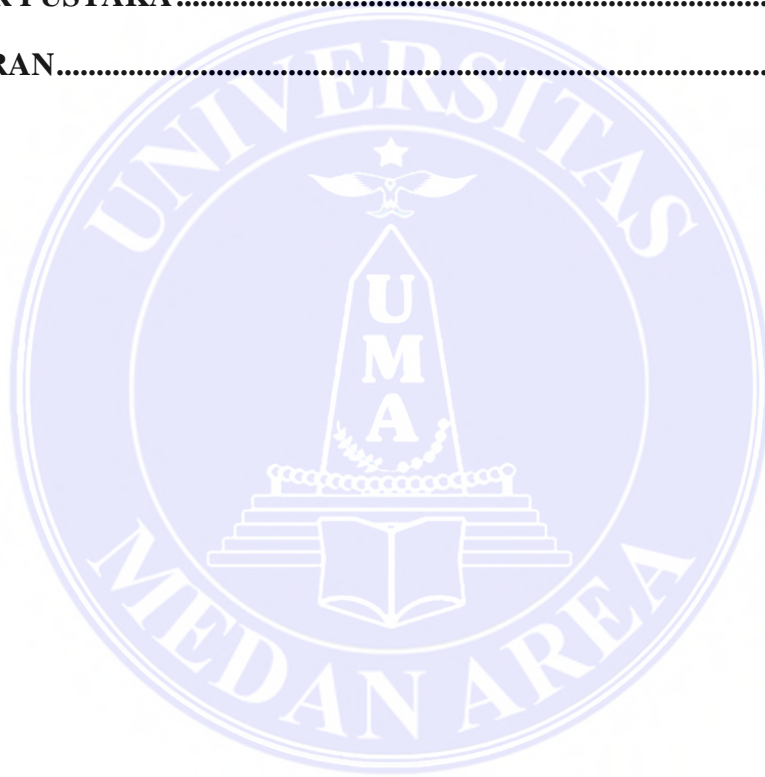
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Signalling <i>Theory</i>	10
2.2 Struktur Modal	10
2.2.1 Definisi Struktur Modal	10
2.2.2 Komponen Struktur Modal	12
2.3 Kebijakan Dividen.....	13
2.3.1 Definisi Kebijakan Dividen	13
2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen.....	14
2.3.3 Pengukuran Kebijakan Dividen	16
2.4 <i>Growth Opportunity</i>	16
2.4.1 Definisi <i>Growth Opportunity</i>	16

2.4.2	Komponen <i>Growth Opportunity</i>	17
2.5	Ukuran Perusahaan	18
2.5.1	Definisi Ukuran Perusahaan	18
2.5.2	Pengukuran Ukuran Perusahaan	19
2.6	Struktur Aset	19
2.6.1	Definisi Struktur Aset	19
2.6.2	Pengukuran Struktur Aset	20
2.7	Penelitian Terdahulu	20
2.8	Kerangka Konseptual	22
2.9	Hipotesis	23
2.9.1	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal	23
2.9.2	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Struktur Modal	24
2.9.3	Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	24
2.9.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	25
2.9.5	Pengaruh Kebijakan Dividen, <i>Growth Opportunity</i> , Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		27
3.1	Jenis, Waktu, dan Lokasi Penelitian	27
3.1.1	Jenis Penelitian	27
3.1.2	Rencana Waktu Penelitian	28
3.1.3	Lokasi Penelitian	28
3.2	Populasi dan Sampel	28
3.2.1	Populasi	28
3.2.2	Sampel	29
3.3	Definisi Operasional Variabel	29
3.4	Jenis dan Sumber data	30
3.4.1	Jenis Data	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	31
3.6	Metode Analisis Data	31
3.7	Statistik Deskriptif	32

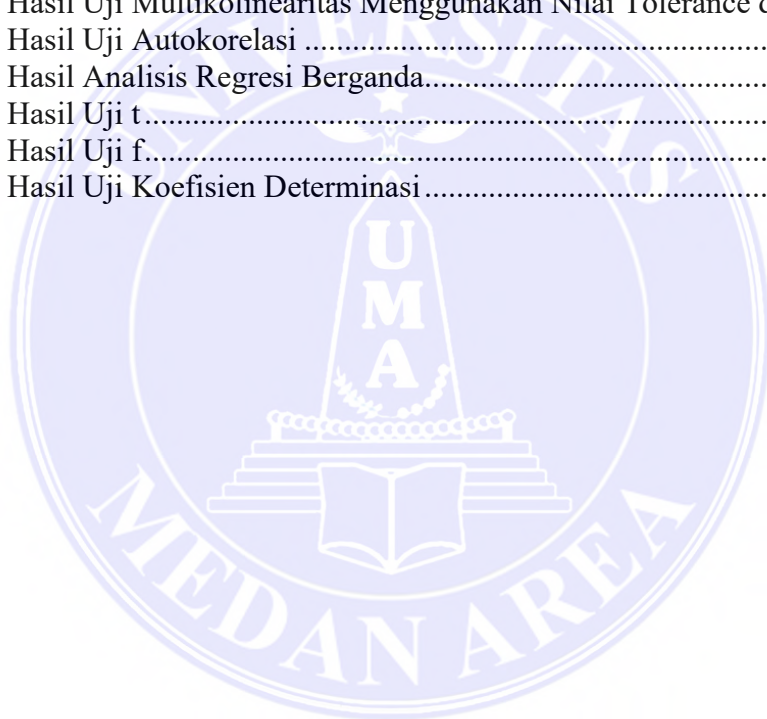
3.8	Uji Asumsi Klasik	32
3.8.1	Uji Normalitas	32
3.8.2	Uji Multikolinearitas	33
3.8.3	Uji Heteroskedastisitas	34
3.8.4	Uji Autokorelasi	34
3.9	Analisis Regresi Berganda	35
3.9.1	Uji t Parsial	36
3.9.2	Uji f (Anova)	36
3.9.3	Koefisien Determinasi	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.2	Gambaran Umum Objek Penelitian	38
4.1.3	Distribusi Sampel	38
4.2	Statistik Deskriptif	39
4.3	Uji Asumsi Klasik	40
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	40
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	42
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi	44
4.4	Analisis Regresi Berganda	45
4.5	Hasil Pengujian Hipotesis	46
4.5.1	Hasil Uji t	46
4.5.2	Hasil Uji f	48
4.5.3	Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>)	49
4.6	Pembahasan	50
4.6.1	Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal	50
4.6.2	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Struktur Modal	51
4.6.3	Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	52
4.6.4	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	53
4.6.5	Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aset, dan	

Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Analisis Rasio Keuangan Perusahaan ABMM	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Kolmogorov-Smirnov	42
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Menggunakan Nilai Tolerance dan VIF	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	47
Tabel 4.8 Hasil Uji f.....	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Histogram.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal P-P Plot	41
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Menggunakan Scatterplot	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	61
Lampiran 2 Hasil Uji.....	63
Lampiran 3 Surat Balasan Izin Penelitian.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hasang & Nur (2020), pertumbuhan ekonomi suatu bangsa atau negara dapat dinilai dengan berbagai ukuran agregat. Secara umum, pertumbuhan tersebut dapat diukur melalui sebuah besaran dengan istilah Pendapatan Nasional. Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai pertumbuhan ekonomi *output* suatu bangsa. Ini cukup representatif dan sangat lazim digunakan. Pendapatan nasional bukan hanya berguna untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu. Tetapi juga membandingkan dengan negara lain.

Menurut Hasang & Nur (2020), faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak terlepas dari permasalahan kesenjangan dalam pengelolaan perekonomian, dimana para pemilik modal besar selalu mendapatkan kesempatan yang lebih luas dibandingkan dengan para pengusaha kecil dan menengah yang serba kekurangan modal. Disamping itu, akses untuk mendapatkan bantuan modal ke perbankan juga lebih memihak kepada para pengusaha besar dibandingkan dengan pengusaha ekonomi lemah. Disamping itu pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional juga memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Menurut Jaya (2020), Ukuran perusahaan (*company size*) secara umum dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran

perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya kekayaan (asset) yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Pengukuran perusahaan bertujuan membedakan secara kuantitatif antara perusahaan besar (*large firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*) Yaitu, besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya.

Menurut Kasmir (2017), sejak awal perusahaan didirikan, para pimpinan perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini disusun, baik yang bersifat jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Tujuan jangka panjang memiliki waktu pencapaian lebih dari satu tahun dan untuk mencapai tujuan jangka panjang ini, maka perlu disusun tujuan jangka pendek, di mana waktu pencapaiannya tidak lebih dari satu tahun atau maksimal satu tahun. Penyusunan tujuan ini baik tujuan jangka panjang maupun jangka pendek disusun sesuai dengan visi dan misi perusahaan tentunya.

Menurut Anwar (2019), setiap perusahaan memerlukan sumber dana yang akan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Kebutuhan perusahaan umumnya terdiri dari dua macam, yaitu kebutuhan untuk membiayai kegiatan investasi (*investment*) dan kebutuhan untuk membiayai modal kerja (*working capital*). Kegiatan pembiayaan investasi merupakan kegiatan untuk membiayai pengadaan Aset tetap yang jangka waktu pengembaliannya lebih dari satu tahun. Investasi perusahaan umumnya dapat dialokasikan untuk pengadaan Aset tetap seperti peralatan pabrik, peralatan kantor, mesin-mesin produksi, bangunan pabrik, bangunan kantor, kendaraan operasional, maupun tanah. Sementara kegiatan pembiayaan modal kerja adalah kegiatan untuk

membayai pengeluaran dana yang digunakan untuk keperluan perusahaan sehari-hari.

Menurut Sartono (2023), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi membutuhkan modal yang besar. Karena biaya penjualan (*flotation cost*) untuk hutang pada umumnya lebih rendah dari *fenation cost* untuk jaminan, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menggunakan lebih banyak hutang dibanding dengan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah.

Menurut Jamaluddin (2023), berdasarkan sumbernya dana berasal dari sumber internal (*internal financing*) dan sumber dana Eksternal (*external financing*), sumber internal perusahaan seperti laba ditahan atau laba tidak dibagi sedangkan sumber eksternal terdiri dari sumber pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka menengah, pendanaan panjang dan modal sendiri. Menurut Darmawan (2023), perusahaan besar yang matang dengan peluang investasi lebih sedikit akan memilih rasio utang yang tinggi karena kemungkinan akan lebih rendah dari biaya kesulitan keuangan. Prediksi ini bertentangan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan tinggi dengan arus kas yang relatif lebih sedikit akan memiliki rasio utang yang lebih tinggi.

Menurut Brigham & Houston (2018), Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapat sumber pendanaan dari berbagai sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dan krediturpun akan lebih mudah. Hal ini disebabkan perusahaan dengan ukuran besar memiliki profitabilitas (laba) lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry. Pada sisi lain, perusahaan dengan skala kecil lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian karena

perusahaan lebih cepat bereaksi terhadap perubahan yang mendadak

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan korelasi antara struktur modal dengan kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur aset dan ukuran perusahaan;

Tabel 1.1
Analisis Rasio Keuangan Perusahaan ABMM

Nama Perusahaan	DER			
	2018	2019	2020	2021
ABMM	2,44	2,48	4,11	1,90
	Kebijakan Dividen (DPR)			
	0	0,914	-0,071	0,056
	Growth Opportunity			
	-0,22	-0,44	0,28	0,20
	Struktur Aset			
	0,62	0,44	0,61	0,91
	Ukuran Perusahaan			
20,56	20,57	20,53	20,76	

Sumber Data: Laporan Keuangan ABMM (2018-2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas di jelaskan sebagai berikut, perusahaan ABMM mengalami penurunan struktur modal (DER) dengan nilai sebesar 1,90. DER merupakan rasio yang digunakan untuk efisiensi penggunaan modal perusahaan. Hal ini berarti manajemen dari perusahaan ABMM belum maksimal dalam mengelola modalnya jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun pada tahun 2018-2019 rasio DER memiliki nilai yang hampir sama namun hal ini berpengaruh terhadap Growth opportunity dan struktur aset perusahaan yang mengalami penurunan yang di tandai ketika ABMM membagikan dividen yang tinggi berakibat penurunan growth opportunity yang jauh lebih besar yaitu -0,44. Sedangkan pada tahun 2020 rasio DER pada perusahaan ABMM mengalami peningkatan yang pesat dengan nilai DER 4,11 sehingga ini memperbaiki *growth opportunity* dan struktur aset pada perusahaan ABMM. Hal ini berarti modal didanai oleh utang pada perusahaan ABMM meningkat.

Menurut Susanti dan Agustin dalam Virginia (2023), faktor pengambilan keputusan adalah pertumbuhan aset, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2018), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, lembaga pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan.

Menurut Brigham & Houston (2018), Kebijakan dividen yang optimal yaitu kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu (Sinaga dkk., 2022), menyampaikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal, hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga dkk., 2023), yang menyampaikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Brigham & Houston (2018), Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sudah menjadi pembahasan selama bertahun-tahun. Faktor internal struktur modal perlu diketahui karena faktor tersebut diyakini dapat dikendalikan oleh manajemen. Beberapa faktor yang berpotensi diduga mempengaruhi struktur modal diantaranya *growth opportunity*. *Growth opportunity* disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) bahwa *growth opportunity*

berpengaruh terhadap struktur modal, dan hasil ini didukung dengan hasil penelitian (Celesta dkk., 2023).

Menurut Brigham & Houston (2018), Struktur aset yaitu Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023), menyatakan bahwa struktur Aset berpengaruh terhadap struktur modal namun, hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Celesta dkk., 2023), yang memaparkan bahwa struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Menurut Brigham & Houston (2018), Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan samapi beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Celesta dkk., 2023) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga dkk., 2023), menyampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

Bedasarkan kesenjangan dari hasil penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Periode 2020-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas yaitu keadaan struktur modal yang dapat mempengaruhi keputusan dalam menentukan kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur aset dan ukuran perusahaan. dengan kata lain, bahwa untuk meningkatkan laba perusahaan maka dibutuhkan modal. Modal yang besar berpotensi dalam memperluas sebuah usaha. Perusahaan yang berukuran besar seperti perusahaan energi memiliki kesempatan yang besar dalam mendapatkan sumber pendanaannya. Dalam mengatur modalnya perusahaan membutuhkan struktur aset yang baik demi menunjang setiap kegiatan yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
2. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023?

5. Apakah kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada Perusahaan Sektor energi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* secara parsial terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur aset secara parsial terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.
5. Untuk mengetahui kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur aset, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Hasil dari penelitian ini kiranya dapat menambah wawasan penulis dan menguji pengetahuan yang telah didapatkan ketika kuliah untuk dapat diaplikasikan dalam penyusunan penelitian dan mengolah data yang ada
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil dari penelitian ini kiranya bermanfaat sebagai bahan referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian ini dalam cakupan judul yang sama.
3. Bagi Akademisi Hasil penelitian ini kiranya memberikan manfaat serta referensi dan informasi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik ini serta dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang mendalam.
4. Bagi Perusahaan Diharapkan dapat menjadi salah satu informasi sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signalling Theory

Menurut Fahmi (2019) beberapa teori struktur modal yaitu salah satunya yaitu, (*Signaling Theory*). Menurut Irawan dan Zainal (2018), Teori sinyal (*signaling theory*) secara umum membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan yang dicapai manajemen juga kegagalan yang dialaminya disampaikan kepada pemilik badan usaha (*principals*). Investor menggunakan sinyal dari perusahaan sebagai informasi tentang kondisi dan prospek bisnis suatu perusahaan sehingga sangat mempengaruhinya dalam mengambil suatu keputusan salah satunya yaitu pendanaan atau penyaluran kredit oleh kreditur pada suatu perusahaan. Perusahaan akan melihat laporan keuangan sebagai indikator dalam memberikan pendanaan.

2.2 Struktur Modal

2.2.1 Definisi Struktur Modal

Menurut Pane & Rahmadhani (2021), *leverage* adalah analisis untuk mengukur sejauh mana kegiatan operasional perusahaan dibiayai dengan hutang. Analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang diberikan oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan atau untuk mengukur sampai berapa jauh perusahaan telah dibiayai dengan utang-utang jangka pendek dan jangka panjangnya. Menurut Dermawan (2019) struktur modal

merupakan perimbangan antara pengguna modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa. Menurut Virginia dkk. (2023), Pendanaan yang efektif diperkuat oleh penerapan struktur modal yang tepat. Struktur modal yang optimal dapat mengurangi biaya dari penggunaan modal secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Secara prinsip, perusahaan seharusnya lebih memprioritaskan sumber daya internal ketika mencoba memenuhi kebutuhannya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal. Namun, jika kebutuhan keuangan meningkat dan sumber daya internal tidak mencukupi, maka mengambil utang atau menerbitkan saham baru bisa menjadi alternatif untuk mengatasi situasi tersebut. Disamping itu risiko finansial akan lebih besar apabila dalam pemenuhan kebutuhan dananya tergantung dari pihak eksternal. Sebaliknya jika biaya akan semakin mahal jika menggantungkan pemenuhan modal pada saham. Upaya dalam menyeimbangkan kedua sumber pendanaan tersebut agar optimal merupakan antisipasi hal tersebut. Perusahaan juga dituntut berhati-hati pada saat penentuan struktur modal optimal karena dengan segala keadaan diharapkan agar jumlah hutang tidak melebihi jumlah modal internal atau yang menjadi jaminan.

Salah satu indikator untuk mengukur struktur modal yaitu rasio *debt to equity ratio* (DER).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2021), *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan

untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio yang DER dapat dikatakan baik apabila nilainya tidak lebih dari 1-1,5.

2.2.2 Komponen Struktur Modal

Struktur modal terdiri dari beberapa komponen diantaranya yaitu modal yang berasal dari modal sendiri, modal yang bersumber dari hutang dan modal yang bersumber dari laba ditahan. Modal tersebut digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Akan tetapi perusahaan harus membayar biaya modal sebagai biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sumber pendanaan. Menurut Riyanto (2011), Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen yaitu:

1. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*) Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari modal saham dan laba ditahan.
2. Laba Ditahan Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan

sebagai deviden. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak memerlukan adanya jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Modal sendiri yang bersifat permanen akan tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan.

3. Modal Asing atau Hutang Jangka Panjang (*Long-term Debt*)

Modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya yang umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

2.3 Kebijakan Dividen

2.3.1 Definisi Kebijakan Dividen

Menurut Husnan (2013) kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen atau laba ditahan. Menurut Arifin (2018), Dividen dipengaruhi oleh banyak variabel. Sebagai contoh, kebutuhan arus kas dan

investasi perusahaan mungkin berubah-ubah dengan cepat sehingga sulit untuk menentukan jumlah dividen tetap yang tinggi. Di lain pihak, perusahaan mungkin menginginkan pembayaran dividen yang tinggi untuk menyalurkan dana yang tidak dibutuhkan untuk reinvestasi. Dalam kasus seperti ini, pimpinan perusahaan dapat menetapkan dividen tetap yang rendah - sedemikian rendah sehingga perusahaan dapat membayarnya pada tahun-tahun dimana laba kecil atau pada tahun-tahun dimana diperlukan dana yang cukup besar untuk reinvestasi - dan menambahkan dividen ekstra pada tahun dimana terjadi kelebihan dana.

2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Menurut Arifin (2018), berikut ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi Kebijakan dividen

1. Laba Ditahan

Laba ditahan (yang terlihat pada sisi kanan neraca) biasanya diinvestasikan dalam bentuk Aset yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha. Laba ditahan tahun-tahun lalu sudah diinvestasikan dalam bentuk pabrik dan peralatan, persediaan, dan Aset lainnya; laba tersebut tidak disimpan dalam bentuk kas. Jadi meskipun perusahaan catatan mengenai laba, perusahaan mungkin tidak dapat membayar tunai dividen karena posisi likuiditasnya memang, perusahaan yang sedang berkembang, walaupun dengan keuntungan yang sangat besar, biasanya mempunyai kebutuhan dana yang sangat mendesak. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan dapat memutuskan untuk tidak membayar dividen.

2. Undang-Undang

Undang-undang menentukan bahwa dividen harus dibayar dari laba, baik laba tahun berjalan maupun laba tahun lalu yang ada pada pos laba ditahan (reained earnings) di neraca. pemerintah menekankan tiga hal: (1) Peraturan laba bersih; (2) Larangan pengurangan modal (capital impairment rule); (3) Peraturan kepailitan (*insolvency rule*). Peraturan laba bersih menyatakan bahwa dividen dapat dibayar dari laba saat ini atau tahun lalu. Larangan pengurangan modal melindungi pemberi kredit karena adanya larangan untuk membayar dividen dengan mengurangi modal (membayar dividen dengan modal akan berarti membagi modal suatu perusahaan dan bukan membagikan laba). Peraturan kepailitan menyatakan bahwa perusahaan tidak dapat membayar dividen pada saat pailit. Kepailitan di sini adalah karena kewajiban lebih besar daripada Aset. Membayar dividen pada kondisi sepeerti ini akan berarti memberi dana kepada pemegang saham yang sebenarnya milik pemberi kredit. Undang-undang ini penting karena merupakan kerangka untuk merumuskan kebijakan dividen. Akan tetapi, dalam batas-batas kerangka tersebut, faktor-faktor keuangan dan ekonomi sangat berpengaruh pada kebijakan dividen.

3. Stabilitas Laba

Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil seringkali dapat memperkirakan berapa beasar laba di masa yang akan datang. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan laba dengan presentase yang lebih tinggi daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi. Perusahaan yang tidak stabil, tidak

yakin apakah laba yang diharapkan pada tahun-tahun yang akan datang dapat tercapai, sehingga perusahaan cenderung untuk menahan sebagian besar laba saat ini. Dividen yang lebih rendah akan lebih mudah untuk dibayar apabila laba menurun pada masa yang akan datang.

2.3.3 Pengukuran Kebijakan Dividen

Rasio pembayaran dividen suatu perusahaan sengaja dibuat rendah untuk menolong para pemegang sahamnya menghindari pajak pribadi, perusahaan tersebut akan dikenakan denda yang berat. Faktor ini umumnya diterapkan hanya terhadap perusahaan swasta. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$$

Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. (Fadilah, 2018)

2.4 Growth Opportunity

2.4.1 Definisi Growth Opportunity

Growth Opportunity merupakan kesempatan perusahaan untuk bertumbuh dapat dilihat dari sejumlah aset perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Menurut Kusumajaya (2012), Pertumbuhan atau growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Menurut Brigham & Houston (2018), perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada dana dari luar perusahaan

dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingkat pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya daripada perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah. Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dapat mencerminkan besarnya kebutuhan dana jika perusahaan ingin melakukan perluasan usaha, sehingga memperbesar pula keinginan perusahaan untuk menahan laba. Menurut Susanti dan Agustin dalam Virginia dkk. (2023), pertumbuhan aset atau *growth opportunity* adalah perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan aset yang cepat cenderung lebih banyak memanfaatkan hutang. Penggunaan sumber dana hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri membuat perusahaan lebih meyakinkan pihak luar dengan adanya dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh pertumbuhan aset yang besar.

2.4.2 Komponen *Growth Opportunity*

Menurut Payamta (2023), Rasio ini mengukur persentase pertumbuhan total aset dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan . Berikut ini adalah rasio atau rumus perhitungannya

$$Growth\ Opportunity = \frac{Aset(t) - Aset(t-1)}{Aset(t)}$$

Keterangan:

t: Periode saat ini

t-1: Periode sebelumnya

2.5 Ukuran Perusahaan

2.5.1 Definisi Ukuran Perusahaan

Menurut Riyanto (2019) suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar luas, setiap perluasan modal saham hanya akan mempunyai pengaruh kecil terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Dengan kata lain bahwa semakin besar perusahaan akan lebih berani untuk berutang. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2018) menyatakan ukuran aset yaitu rata-rata penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Adapun juga menurut Riyanto (2019) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata Aset. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri yang dapat menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana. Menurut Susanti dan Agustin dalam Virginia dkk. (2023), Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan saat menentukan struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula jumlah dana yang diperlukan, dan sebaliknya, semakin kecil perusahaan, semakin sedikit juga dana yang diperlukan.

2.5.2 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Heni Oktaviani (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan yang besar mempunyai pandangan yang lebih jauh, sehingga lebih berpartisipasi dalam menumbuhkan kinerja sosial perusahaan.

Ukuran perusahaan merujuk pada Heni Oktaviani (2014), yaitu size dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Keterangan:

Ln: Logaritma natural

2.6 Struktur Aset

2.6.1 Definisi Struktur Aset

Struktur Aset atau *Fixed Asset Ratio* (FAR) dan dikenal juga dengan *tangible asset* merupakan rasio antara aset tetap perusahaan dengan total aset. Menurut Munawir (2018) *Fixed Asset Ratio* (FAR) adalah aset berwujud yang mempunyai umur relatif permanen memberikan manfaat kepada perusahaan selama bertahun-tahun yang dimiliki dan digunakan untuk operasi sehari-hari dalam rangka kegiatan normal dan tidak dimaksudkan untuk dijual kembali (bukan barang dangangan) serta nilainya relatif material. Struktur aset adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aset, baik aset lancar maupun Aset tetap (Syamsuddin, 2018).

2.6.2 Pengukuran Struktur Aset

Perusahaan yang mempunyai aset tetap jangka panjang lebih besar, maka perusahaan tersebut akan banyak menggunakan hutang hipotik jangka panjang, dengan harapan aset tersebut dapat digunakan untuk menutup utangnya. Sebaliknya perusahaan yang sebagian besar aset yang dimilikinya berupa piutang dan persediaan barang yang nilainya sangat tergantung pada kelanggengan tingkat profitabilitas masing-masing perusahaan, tidak begitu tergantung pada pembiayaan utang jangka panjang dan lebih tergantung pada pembiayaan jangka pendek.

Menurut (Komarudin & Tabroni (2021), struktur aset menyiratkan komposisi total aset yang digunakan oleh perusahaan yaitu, *make-up* dari sisi aset Neraca perusahaan. Ini menunjukkan penerapan dana dalam berbagai jenis aset tetap dan lancar. Perhitungan Struktur Aset ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut ini:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Aset Tetap}}$$

2.7 Penelitian Terdahulu

Menurut Sukesu (2020), isi dari penelitian terdahulu adalah inti dari penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan perlu diuraikan secara sistematis. Berikut ini adalah penelitian terdahulu pada penelitian ini:

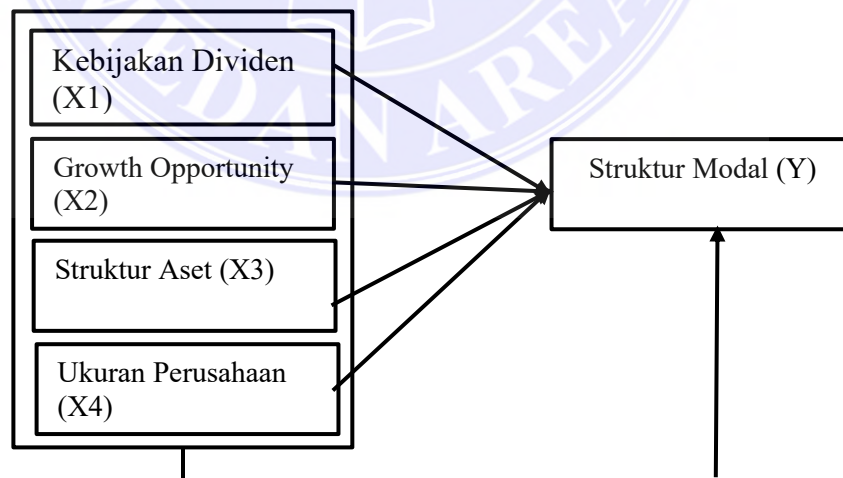
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sinaga dkk. (2022)	Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen dan Firm Size Terhadap Struktur Modal	Struktur Aset (X1), Profitabilitas (X2), Growth Opportunity (X3), Kebijakan Dividen (X4), Firm Size (X5) Struktur Modal (Y)	1. Struktur aset berpengaruh 2. Profitabilitas berpengaruh 3. Growth Opportunity berpengaruh 4. Kebijakan dividen berpengaruh 5. Firm Size berpengaruh
2.	Aprilia & Yuliadi, (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas (X1), Peluang Pertumbuhan (X2), Likuiditas (X3), Struktur Modal (Y)	1. Profitabilitas tidak berpengaruh 2. Peluang pertumbuhan tidak berpengaruh 3. Likuiditas berpengaruh
3.	Sinaga dkk. (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aset, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur	Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Perputaran Aset (X3) Ukuran Perusahaan (X4), Kebijakan Dividen (X5) dan Pertumbuhan Penjualan (X6)	1. Profitabilitas tidak berpengaruh 2. Likuiditas berpengaruh 3. Perputaran Aset tidak berpengaruh 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh 5. Kebijakan dividen tidak berpengaruh 6 pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh
4.	Celesta dkk. (2023)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan	Ukuran Perusahaan (X1) Profitabilitas (X2) Risiko Bisnis (X3), Growth Opportunity	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh 2. Profitabilitas (ROA & ROE)

		Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020	(X4), Struktur Aset (X5), Struktur Modal (Y)	Berpengaruh 3. Risiko bisnis tidak berpengaruh 4. Growth Opportunity berpengaruh 5. Struktur Aset tidak berpengaruh
5.	Rahmawati (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal	Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Struktur Aset (X4), Struktur Modal (Y)	1. Profitabilitas tidak berpengaruh 2. Likuiditas berpengaruh 3. Ukuran perusahaan berpengaruh 4. Struktur aset berpengaruh

2.8 Kerangka Konseptual

Menurut Hariyati (2020), Kerangka konseptual merupakan kerangka fikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual pada adalah penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity* dan Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah gambar kerangka konseptual pada penelitian ini

2.9 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang disusun peneliti atas suatu fenomena terkait permasalahan yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2022) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

2.9.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham & Houston (2018), Kebijakan dividen yang optimal yaitu kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan di antara dividen saat ini dan pertumbuhan dimasa yang akan datang sehingga memaksimalkan harga perusahaan. Struktur modal merujuk pada campuran dari hutang dan ekuitas yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasinya. Ketika sebuah perusahaan memutuskan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, hal ini mempengaruhi jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu Sinaga dkk. (2022), menyampaikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap struktur modal, hasil penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk. (2023), yang menyampaikan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

H1: Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal

2.9.2 Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal

faktor yang berpotensi diduga mempengaruhi struktur modal diantaranya *growth opportunity*. *Growth opportunity* disebut juga kesempatan suatu perusahaan untuk tumbuh di masa yang akan datang. Ketika perusahaan dihadapkan pada peluang pertumbuhan yang menjanjikan, mereka seringkali memerlukan tambahan modal untuk mendanai investasi baru, ekspansi bisnis, atau pengembangan produk. Pertumbuhan yang diantisipasi dapat mempengaruhi keputusan perusahaan tentang sumber dan komposisi modalnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal, dan hasil ini didukung dengan hasil penelitian Celesta dkk. (2023).

H2: *Growth Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal

2.9.3 Pengaruh Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham & Houston (2018), Struktur aset yaitu Perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Aset umum yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus. Perusahaan dengan proporsi aset tetap yang lebih tinggi umumnya menggunakan lebih banyak ekuitas dan lebih sedikit hutang dalam struktur modalnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023), menyatakan bahwa struktur Aset berpengaruh terhadap struktur modal namun, hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Celesta dkk. (2023), yang memaparkan bahwa struktur Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

H3: Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Struktur Modal

2.9.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Menurut Brigham & Houston (2018), Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan samapi beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak pilihan dalam hal mendapatkan modal, baik melalui utang maupun ekuitas. Ukuran perusahaan memberikan beberapa keuntungan signifikan dalam hal struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Celesta dkk., 2023) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga dkk., 2023), menyampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh

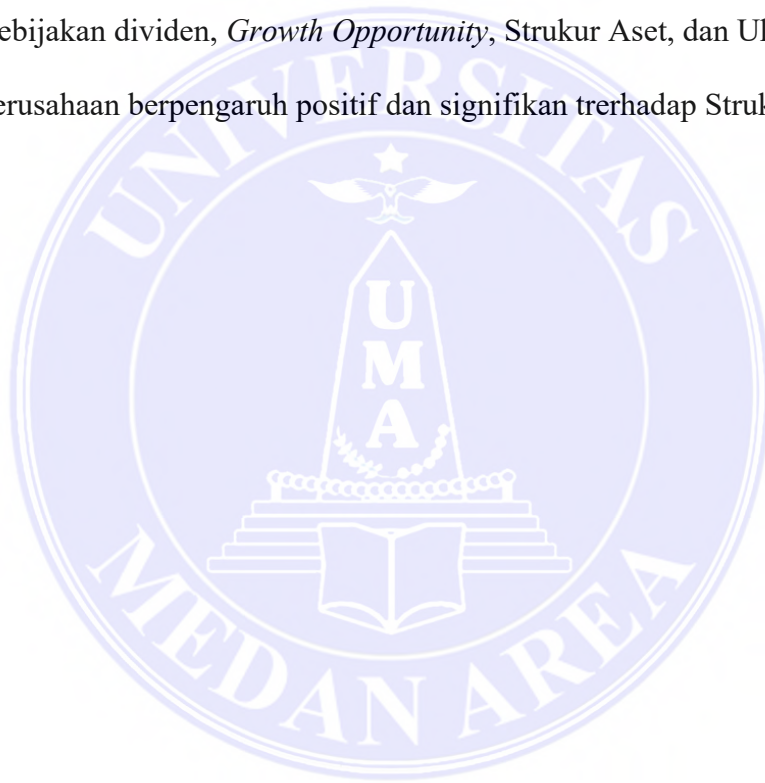
H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal

2.9.5 Pengaruh Kebijakan Dividen, *Growth Opportunity*, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Growth Opportunity, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan semuanya memengaruhi keputusan perusahaan tentang bagaimana mereka memilih untuk mendanai operasi dan pertumbuhan mereka. Pertumbuhan yang diantisipasi mungkin mendorong perusahaan untuk mencari modal tambahan, sementara struktur Aset mereka dapat mempengaruhi akses mereka terhadap jenis modal tertentu. Selain itu,

ukuran perusahaan memainkan peran dalam akses mereka ke pasar modal dan ketersediaan modal eksternal. Secara bersama-sama, ketiga faktor ini membentuk dinamika yang kompleks yang mempengaruhi pilihan struktur modal perusahaan, dengan pertimbangan tentang peluang pertumbuhan, komposisi aset, dan ukuran perusahaan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan.

H5: Kebijakan dividen, *Growth Opportunity*, Struktur Aset, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu, dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif yang merupakan metode penelitian dengan menganalisis pengaruh beberapa variabel terkait fenomena masalah sosial dan ekonomi. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2022) metode Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan Untuk mengetahui hubungan dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi Untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan asosiatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan proses statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih. Dengan pendekatan ini peneliti akan mendapatkan hasil penelitian secara terperinci.

3.1.2 Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai, dengan format sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2022	2023	2024				
		Okt	Jun	Feb	Mei	Juni	Juli	Agust
1.	Acc Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■				
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Olah Data					■		
6.	Penyusunan Skripsi						■	
7.	Bimbingan Skripsi							■
8.	Seminar Hasil							■
9.	Bimbingan Sidang							■
10.	Sidang Meja Hijau							■

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2018-2021, sumber data bisa diakses pada situs resmi perusahaan maupun di situs resmi www.idx.co.id

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti dengan memiliki ketentuan seperti memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor energi yang berada pada papan utama dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021 yaitu sebanyak 78 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*, dimana peneliti mengambil sampel dengan melakukan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel yang disesuaikan berdasarkan pertimbangan tertentu. Sehingga dengan metode *purposive sampling* peneliti bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan seperti

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021	78
2.	Perusahaan yang dalam papan listing pengembangan dan pemantauan khusus	(42)
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak lengkap	(24)
	Jumlah Sampel Akhir	12
	Tahun Penelitian	4
	Jumlah Sampel Keseluruhan	48

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur secara operasional di lapangan. Definisi operasional sebaiknya berasal dari konsep teori dan definisi atau gabungan keduanya, yang ada di lapangan.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Debt to equity ratio</i> (Y)	<i>Debt to equity ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, Sumber :	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

		Kasmir (2018)		
2.	DPR (X1)	kebijakan dividen merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagikan sebagai dividen atau laba ditahan	Dividen Payout Ratio = $\frac{\text{Dividen per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}}$	Rasio
3.	<i>Growth Opportunity</i> (X2)	Pertumbuhan atau growth merupakan perubahan total aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Sumber : Kusumajaya (2012),	<i>Growth Opportuniy</i> = $\frac{\text{Aset (t)} - \text{Aset (t-1)}}{\text{Aset t}}$	Rasio
4.	Struktur Aset (X3)	Struktur Aset adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing- masing komponen Aset, baik Aset lancar maupun Aset tetap (Syamsuddin, 2018).	Struktur Aset = $\frac{\text{Total aset Lancar}}{\text{Total Aset Tetap}}$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (X4)	Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukan pada total Aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata- rata Aset Sumber : Riyanto (2019)	Size = Ln (Total Aset)	Rasio

3.4 Jenis dan Sumber data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data merupakan data yang digunakan peneliti sebagai pengamatan atas fenomena masalah terkait penelitian. Pada penelitian ini penelitian menggunakan data kuantitatif. Menurut Sunyoto (2018) data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan dengan menggunakan angka". Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data merupakan data yang diperoleh sebagai bahan untuk dianalisis untuk kegunaan penelitian. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dalam melakukan analisisnya. Menurut Umar (2016) Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram- diagram.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Studi kepustakaan adalah studi yang digunakan oleh peneliti sebagai referernsi dalam membuat suatu penelitian. Menurut Sunyoto (2018) Studi kepustakaan (library research) adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian. Dilakukan untuk memperoleh data sekunder penelitian, dengan melakukan penelaahan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari sumber-sumber penelitian kepustakaan. Sumber-sumber penelitian kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya (internet, surat kabar, dan lain-lain) yang sesuai dengan topik penelitian

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan interpretasi data-data yang telah dikumpulkan dari sumber data dan telah diolah sehingga menghasilkan sebuah informasi untuk

mengambil sebuah kesimpulan. Berikut beberapa metode analisis data pada penelitian ini

3.7 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis dengan menggambarkan objek penelitian sedemikian rupa sesuai dengan fenomena masalah yang ada. Menurut Sugiyono (2022), Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji statistik deskriptif tersebut dilakukan dengan program SPSS.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat tingkat normalitas data. Menurut Ghozali (2021), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu cara termudah untuk melihat residual adalah dengan melihat grafik histogram, hal ini dapat membingungkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain dapat digunakan adalah dengan melihat Probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dari analisis normal *Probability* plot sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka modal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Untuk mendekteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistic yang salah satunya dapat dilihat melalui kolmogorovsmirnov test (K-S). uji K-S dilakukan dengan melihat nilai nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 distribusi adalah normal.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieristas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier

berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas yang memiliki kemiripan dengan variabel bebas lain dalam satu model. Kemiripan antara variabel bebas dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel-variabel bebas dengan variabel bebas yang lainnya. Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas yaitu jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 (atau dibawah 10) dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 (di atas 0,1) maka model dapat dikatakan terbatas dari multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalapu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan Kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjad korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi korelasi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena

residual (kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena gangguan pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi gangguan pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data crosssection (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu/kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah Uji Durbin - Watson (DW test), berikut adalah cara pengambilan keputusannya:

1. $0 < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (keputusan ditolak)
2. Jika $d_l \leq d \leq d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif (tidak ada keputusan)
3. Jika $4 - d_l < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (keputusan ditolak)
4. Jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ maka tidak ada autokorelasi negatif (tidak ada keputusan)
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka tidak ada autokorelasi positif maupun negatif (Tidak ditolak)

3.9 Analisis Regresi Berganda

Menurut metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda menurut Sugiyono (2022) bahwa Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel

independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2022) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

Y: Struktur Modal
 X1: Kebijakan Dividen
 X2: *Growth Opportunity*
 X3: Struktur Aset
 X4: Ukuran Perusahaan
 a: konstanta
 b1 b2 b3 b4: Koefisien regresi
 e: Error

3.9.1 Uji t Parsial

Uji signifikansi parsial merupakan uji hipotesis secara parsial. Menurut Ghozali (2021) Uji t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerapkan variabel dependen secara parsial". Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima
2. Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak

3.9.2 Uji f (Anova)

Uji signifikansi simultan merupakan uji hipotesis secara simultan. Menurut Ghozali (2021) Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel

independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $f_{tabel} < f_{hitung}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima
2. Jika nilai $f_{tabel} < f_{hitung}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak

3.9.3 Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2021), koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka berikut adalah kesimpulannya

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
2. *Growth opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
3. Struktur Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023
5. Kebijakan dividen, *growth opportunity*, struktur aset, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023

5.2 Saran

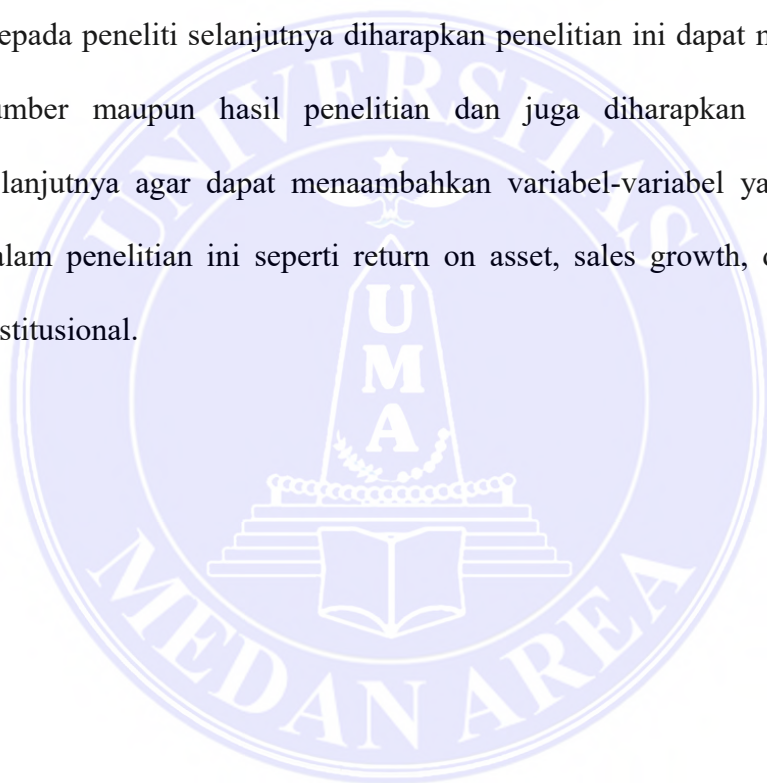
Berikut ini merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk tetap dapat membagikan dividennya namun, tetap pada aturan-aturan agar perusahaan tetap dapat menjalani segala kegiatan operasional, investasi, dan pendanaannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi sumber maupun hasil penelitian dan juga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti return on asset, sales growth, dan kepemilikan institusional.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, D., & Priyanto, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi , Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(3).
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem/article/view/668/599>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Aprilia, E., & Yuliadi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Business, International Journal of Management and*, 1(1).
<https://www.ijtv.com/index.php/ijmb/article/view/4/7>
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Celesta, C., Valencia, Celia, K., & Katharina, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Growth Opportunity, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1).
<https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1350/975>
- Darmawan. (2023). *Ekonomi Keuangan*. UNY Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyati, N. R. (2020). *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah*. Graniti.
- Hasang, I., & Nur, M. (2020). *Perekonomian Indonesia*. Ahlimedia Press.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan: Ringkasan Teori, Soal dan Penyelesaian*. Wawasan Ilmu.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi 2*. Kencana Prenada Media

Group.

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Komarudirn, M., & Tabroni. (2021). *Manajemen Keuangan: Struktur Modal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Meisyta, E. D., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 7(1), 83–91. <https://doi.org/10.25134/jrka.v7i1.4450>
- Nurhayadi, W., Sulistiana, I., Nurkhalishah, S., Salam, A. F., & Abdurrohman. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis pada Struktur Modal. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 16(1), 97–117. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p29>
- Pane, A. A., & Rahmadhani, S. N. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Volatilitas Laba terhadap Kualitas Laba PT. Bank Sumut. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 81–89. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/4476>
- Payamta. (2023). *Bisnis Digital: Mengelola Akuntansi, Pajak, dan Audit Dengan Sukses*. PT. Nas Media Indonesia.
- Rahmawati, D. E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3848/3859>
- Sartono. (2023). *Akuntansi Pajak Advance*. Faqih Publishing.
- Sinaga, A. N., Junika, A., Gulo, N., & Ginting, M. C. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Aktiva, Ukuran perusahaan, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6). <https://yrpiku.com/journal/index.php/msej/article/view/3433/1921>
- Sinaga, M. M., Simanjuntak, A., Ginting, M. C., & Rumapea, M. (2022). Pengaruh Struktur Aset, Profitabilitas, Growth Opportunity, Kebijakan Dividen dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Manajemen*, 8(1). <https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/157/139>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukei. (2020). *Riset Pemasaran (Disertai Contoh-Contoh Studi Kasus)*. Unitomo Press.

Virginia, W. A., Saputri, A., Ilyas, H., Setiorini, H., Sitorus, O. T., Sari, A. D., & Arifah, A. N. (2023). *Pengantar Akuntansi*. Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	KD	GO	SA	SIZE	DER
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020-2023	0.58	-0.13	0.37	15.7	0.61
				3.69	0.16	0.60	15.8	0.41
				0.70	0.30	0.97	16.2	0.65
				0.40	-0.03	0.70	16.2	0.41
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020-2023	0.55	-0.15	0.76	23.7	0.77
				0.53	0.21	1.05	23.9	1.08
				0.51	0.14	1.40	24.0	1.07
				0.62	0.10	1.49	24.1	1.15
3	BYAN	Bayan Resources Tbk.	2020-2023	0.32	0.21	0.90	21.2	0.88
				0.92	0.33	1.40	21.6	0.31
				0.84	0.38	1.55	22.1	0.98
				0.46	-0.15	1.23	22.0	0.74
4	ELSA	Elnusa Tbk.	2020-2023	0.25	0.10	1.26	15.8	1.02
				0.30	-0.05	1.59	15.8	0.91
				0.50	0.18	1.19	16.0	1.15
				0.50	0.08	1.75	16.1	1.17
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	2020-2023	0.81	0.04	1.00	20.5	1.33
				1.33	0.02	1.10	20.5	1.62
				0.95	0.27	1.79	20.8	1.02
				0.62	0.14	1.79	21.0	0.98
6	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020-2023	0.78	-0.04	0.57	14.0	0.37
				0.93	0.30	1.46	14.3	0.39
				0.70	0.37	2.61	14.8	0.35
				0.69	-0.21	1.41	14.6	0.22
7	KKG I	Resource Alam Indonesia Tbk.	2020-2023	0.23	-0.16	0.44	18.5	0.29
				-0.29	0.18	0.61	18.7	0.34
				0.28	0.22	1.21	19.0	0.38
				0.19	0.15	1.39	19.1	0.44
8	MYOH	Samindo Resources Tbk.	2020-2023	0.58	-0.06	3.27	18.8	0.17
				0.67	0.08	4.55	18.9	0.17
				0.19	0.03	4.81	18.9	0.14
				0.54	0.28	1.53	19.3	0.42

9	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2020-2023	1.07	0.02	0.36	22.7	1.55
				0.00	0.00	0.41	22.7	1.29
				0.70	-0.04	0.44	22.7	1.09
				0.67	-0.09	0.40	22.6	0.86
10	PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020-2023	0.90	-0.08	0.53	17.0	0.42
				0.35	0.33	1.02	17.4	0.49
				1.00	0.20	1.17	17.6	0.57
				1.00	-0.17	0.64	17.5	0.80
11	PTRO	Petrosea Tbk.	2020-2023	0.22	-0.04	0.72	20.1	1.29
				0.25	0.01	0.77	20.1	1.05
				0.00	0.11	0.76	20.2	1.00
				1.86	0.18	0.77	20.4	2.09
12	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	2020-2023	0.37	-0.07	0.60	18.9	0.39
				1.11	0.32	0.37	19.3	0.96
				0.92	0.06	0.29	19.4	0.96
				0.48	0.21	0.32	19.6	1.14

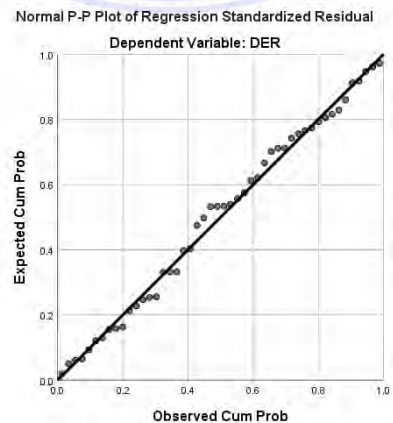
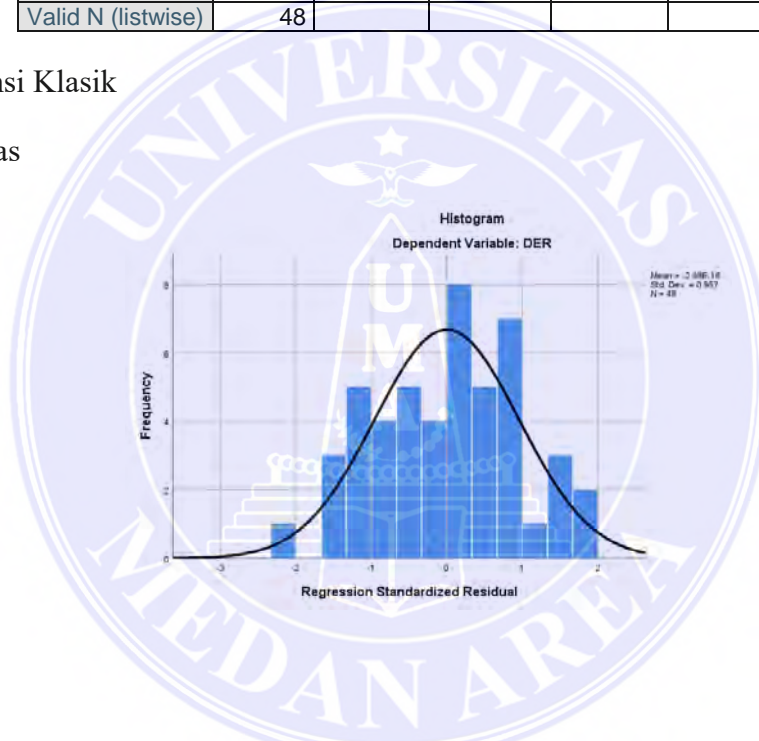
Lampiran 2 Hasil Uji

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
DPR	48	-29.00	369.00	66.1875	58.10762
GO	48	-21.00	38.00	8.8333	16.02569
SA	48	29.00	481.00	119.4167	94.58033
SIZE	48	140.00	241.00	191.6875	27.99024
DER	48	14.00	209.00	78.9375	43.36211
Valid N (listwise)	48				

Uji Asumsi Klasik

Normalitas



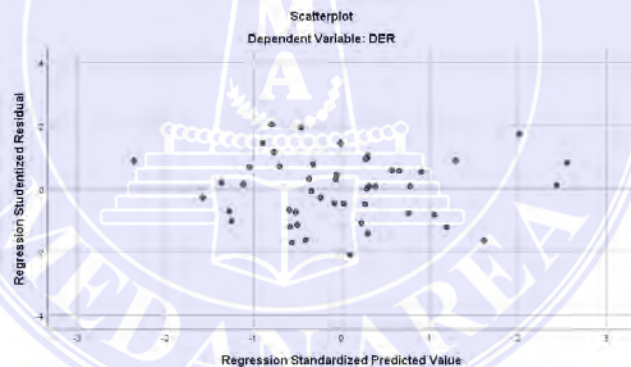
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	48	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.17833805
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.066
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DPR	.988	1.012
	GO	.974	1.026
	SA	.955	1.047
	SIZE	.948	1.055

a. Dependent Variable: DER

Heteroskedastisitas



Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.190
a. Predictors: (Constant), SIZE, GO, SA, DPR	
b. Dependent Variable: DER	

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.131	40.048		1.127	.266
	DPR	-.105	.094	.063	.239	.621
	GO	.169	.340	.141	2.497	.000
	SA	.150	.058	.326	2.590	.013
	SIZE	.696	.193	.450	3.609	.001

a. Dependent Variable: DER

Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.127	.266
	DPR	.239	.621
	GO	2.497	.000
	SA	2.590	.013
	SIZE	3.609	.001

a. Dependent Variable: DER

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31032.035	4	7758.009	15.818	.001 ^b
	Residual	57340.778	43	1333.506		
	Total	88372.813	47			

a. Dependent Variable: DER
b. Predictors: (Constant), SIZE, GO, SA, DPR

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.651	.491	36.51721

a. Predictors: (Constant), SIZE, GO, SA, DPR
b. Dependent Variable: DER

Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00717/BEL.PSR/10-2024
Tanggal : 03 Oktober 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Teguh
NIM : 178330306
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity, Struktur Aser Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020- 2023** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190- Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id